

**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP  
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RELASI ORANG TUA TIRI  
DENGAN ANAK DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH  
(STUDI KASUS MAHASISWA ANGKATAN 2016 UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUNAN KALIJAGA)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:**

**TAZKIA NI'AMI**

**16350048**

**PEMBIMBING:**

**Dra. Hj. ERMI SUHASTI SYAFE'I, M.S.I**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
YOGYAKARTA  
2023**

## ABSTRAK

Figur orang tua di mata anak memiliki kekuatan yang tidak bisa dijelaskan. Ada ikatan lahir dan batin antara orang tua dan anak. Se jauh apapun anak pergi, pasti ada alasan untuk kembali. Akan berbeda cerita apabila salah satu orang tuanya telah meninggal. Apabila orang tua akan melaksanakan perkawinan kedua, maka harus dengan adanya persetujuan anak. Sebagai orang tua Tunggal, wajib memperkenalkan calon orang tua terhadap anak. Relasi antara calon orang tua tiri dan anak harus memiliki ketertarikan satu sama lain. Pendekatan antara orang tua tiri dan anak tumbuh dengan berjalannya waktu, tidak dapat muncul dan di terima dengan cepat. Untuk itu, penelitian ini membahas mengenai bagaimana faktor yang mempengaruhi relasi orang tua tiri dengan anak dalam membentuk keluarga Sakinah pada mahasiswa angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang kemudian dianalisis menggunakan sosiologi hukum Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan bersifat *deskriptif-analitik*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu wawancara kepada orang tua tiri dan mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, sumber data sekunder yaitu, dokumentasi berupa laporan, catatan, transkrip, buku dan yang berhubungan dengan relasi orang tua tiri dengan anak dalam membentuk keluarga sakinah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *sosiologi hukum Islam*, dan analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, faktor yang mempengaruhi relasi orang tua tiri dan anak pada Mahasiswa Angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Prodi Hukum Keluarga Islam yaitu faktor komunikasi, faktor agama, faktor ekonomi, dan faktor lingkungan. *Kedua*, berdasarkan sosiologi hukum Islam, bahwa; pertama, faktor komunikasi, di mana dalam Islam sudah menegaskan arti pentingnya sebuah komunikasi dengan baik. Apabila orang tua tiri tidak dapat melakukan komunikasi secara baik dengan anaknya atau sebaliknya, tentu akan memunculkan berbagai permasalahan baru. *Kedua*, faktor agama, di mana umat Islam semuanya telah diperintahkan untuk berbuat baik kepada sesama saudaranya, dan tidak diragukan lagi bahwa mereka mempunyai hak untuk dihormati dan diperhatikan lebih dari pada umat Islam pada umumnya. *Ketiga*, faktor ekonomi, di mana apabila orang tua tiri mempunyai ekonomi atau kekayaan yang cukup, tentu akan dapat memenuhi apa yang diinginkan oleh anaknya, sehingga itu akan menjadikan pendorong terjalannya relasi yang baik antara orang tua tiri dengan anaknya. *Keempat*, faktor lingkungan, di mana apabila lingkungan mereka adalah lingkungan orang-orang yang membenci akan keberadaannya orang tua tiri, maka anak tersebut secara tidak langsung akan dididik oleh lingkungannya untuk membenci orang tua tirinya, begitupun sebaliknya.

**Kata kunci:** *Relasi Orang Tua Tiri dan Anak, Sosiologi Hukum Islam, Keluarga Sakinah*

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Tazkia Ni'ami

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tazkia Ni'ami

NIM : 16350048

Judul : **Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Faktor Yang mempengaruhi Relasi Orng Tua Tiri Dengan Anak Dala Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Sarjana Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Agustus 2023 M  
13 Shaffar 1445 H

Pembimbing



Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI.



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1054/Un.02/DS/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP FAKTOR YANG MEMPENGARUI RELASI ORANG TUA TIRI DENGAN ANAK DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS MAHASISWA ANGKATAN 2016 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA )

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TAZKIA NI'AMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16350048  
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 64ef474359627



Penguji I

Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64ef38f4af3e9



Penguji II

Dr. Siti Muna Hayati, M.H.I.  
SIGNED

Valid ID: 64ef17178906b



Yogyakarta, 30 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 64f00645c24af

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tazkia Ni'ami  
NIM : 16350048  
Prodi : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Safar 1445 H  
28 Agustus 2023 M



Tazkia Ni'ami  
NIM. 16350048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

MOTTO

**Let's shake the world**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

- Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki.
- Keluargaku tercinta, yang telah memberikan do'a, dukungan, serta motivasi.
- Orang yang saya cintai, yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan kebijaksanaan.
- Almamater tercinta, Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye



ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	...	apostrof
ي	Ya	y	ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
آ... ي	Fathah	Ai	a dan i
و... و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	Ditulis	Yazhabu
سُئِلَ	Ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ... ا... ي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
آ... ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَمَى	Ditulis	Rāmā

قِيلَ	Ditulis	Qīla
يَقُولُ	Ditulis	Yaqūlu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup
2. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”
3. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	Ditulis	rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	Ditulis	ṭalḥah

#### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرُّ	Ditulis	al-birru
الْحَجُّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعَمَّ	Ditulis	nu''ima

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
الْبَدِيعُ	Ditulis	al-ba'du
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَدْخُلُونَ	Ditulis	Tadkhulūna
النَّوْءُ	Ditulis	an-nau'u
شَيْءٌ	Ditulis	syai'un
إِنَّ	Ditulis	Inna
أَمْرٌ	Ditulis	Umirtu
أَكَلَ	Ditulis	Akala

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa <i>innallāha</i> lahuwa khair ar-rāziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	-Wa <i>aufū al-kaila wa al-mizan</i> .
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	Bismillāhi majrēha wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	-Wa lillāhi 'alan-nāsi <i>hijju al-baiti man-istaṭā'a ilaihi sabilā</i> . -Wa <i>lillahi 'alan-nāsi hijjul-hijjul-baiti man-istata'a ilaihi sabilā</i> .

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang



ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Ditulis	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi <i>Bakkata mubārakan</i>
شَهْرُ الرَّمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	- <i>Syahru Ramaḍāna al-laẓi unzila fīh al-Qur'ān.</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Ditulis	- <i>Wa laqad rā'ahu bi al-ufuq al- mubīn.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RELASI ORANG TUA TIRI DENGAN ANAK DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)” dalam keadaan baik dan lancar. Shalawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta kerabatnya.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan tugas akhir ini. Untuk itu penyusun ucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Almarhum bapak yang telah membatu dan mendampingi selama perkuliahan meskipun tidak sampai akhir.
2. Kepada Ibu tercinta yang selalu mengeluh tentang biaya perkuliahan dan membandingkan dengan anak tentangga
3. Kepada mas dan mbak yang selalu mendukung semangat tanpa ada bantuan mental maupun materi.
4. Kepada narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi objek penyusunan tugas akhir ini.

5. Kepada BIGBANG, G-DRAGON, Taeyang, T.O.P, Daesung, dan mr.troublemaker Seungri yang selalu berhasil membuat penulis bangkit dari masalah.
6. Kepada iKON, khususnya Ko Junhoe yang telah menghibur *mental health up and down* sejak 2016 hingga sekarang.
7. Kepada *Korean variety show*, *Running Man*, *The Sixth Sense*, *New Journey To The West*, *Unexpected Business*, *Sea Of Hope*, *Kingdom Legendary War*, dan *Little Forest* yang telah menghibur selama penyusunan tugas akhir ini.
8. Kepada seluruh teman Hukum Keluarga Islam 2016 dan trio bakulan Nia Kurniati Azizah, Syntia Candra Utami, dan Cintya Paramtiha yang telah menemani peneliti pada masa-masa kuliah.
9. Kepada sahabat SMA *Bitch*, Vydy Sweta Putri, Melinda Ratna, Bhesari Alam Khinaris Fitro Muslimin Mani, Atslin Aryaningjannah, Larasati Kartika Putri, Mila Ramadhanti, Ajeng Halimah, Woro Cahyoning Asmoro, dan Khuruin Sa'idah yang telah menemani disaat butuh piknik.

Apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, penulis sadar jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis siap menerima kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan isi skripsi ini.

Yogyakarta, 27 Agustus 2023

Penulis



**Tazkia Ni'ami**  
NIM. 16350048

## DAFTAR PUSTAKA

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritik .....	11
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II TINJAUAN MENGENAI RELASI ORANG TUA TIRI DAN ANAK DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH DAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM</b> .....	18
A. Konsep Keluarga Sakinah .....	18
1. Pengertian Keluarga Sakinah .....	18
2. Dasar Hukum Keluarga Sakinah .....	23
3. Kriteria Keluarga Sakinah .....	23
B. Konsep Relasi Orang tua dan Anak .....	29
1. Pengertian Relasi Orang tua Tiri Terhadap Anak .....	29
2. Bentuk Relasi Orang Tua Tiri Terhadap Anak .....	30
3. Relasi Orang tua Tiri Terhadap Anak Menurut Hukum Islam ....	32
C. Konsep Sosiologi Hukum Islam .....	35
1. Terminologi Sosiologi Hukum Islam .....	35
2. Ruang Lingkup Sosiologi Hukum Islam .....	38
3. Pendekatan Sosiologi Hukum Islam .....	38

<b>BAB III GAMBARAN UMUM MENGENAI MAHASISWA PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM DAN RELASI ORANG TUA TIRI TERHADAP ANAK DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH .....</b>	<b>43</b>
A. Profil Program Studi Hukum Keluarga Islam .....	43
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Relasi Orang Tua Tiri Terhadap Anak Dalam Membentuk Keluarga Sakinah .....	45
 <b>BAB IV ANALISIS SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP RELASI ORANGTUA TIRI TERHADAP ANAK PADA MAHASISWA ANGKATAN 2016 UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA .....</b>	<b>53</b>
A. Analisis Terhadap Faktor Komunikasi .....	58
B. Analisis Terhadap Faktor Agama .....	60
C. Analisis Terhadap Faktor Ekonomi .....	63
D. Analisis Terhadap Faktor Lingkungan .....	64
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Informan Keluarga Mahasiswa, hlm. 46.





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap subjek hukum mempunyai wewenang hukum untuk memiliki hak-hak subyektif, dan setiap hak subyektif menganggap subyek hukum sebagai pendukung hak. Menurut hukum perdata, semua manusia berkedudukan sama dan hak-hak perdatanya tidak memandang seseorang. Dengan demikian seseorang berhak untuk hidup, berpendapat dan melaksanakan perkawinan.<sup>1</sup>

Pada dasarnya perkawinan adalah perintah agama, barang siapa yang melakukan perintah agama maka dia telah beribadah kepada-Nya.<sup>2</sup> Definisi menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, perkawinan adalah, ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>3</sup> Secara garis besar, menurut hukum perdata adalah perjanjian antara laki-laki dan perempuan

---

<sup>1</sup> H.F.A. Vollamar, *Hukum Keluarga Menurut KUHPerdata*, (Bandung: Tarsito,1990), hlm. 2.

<sup>2</sup> Umar Haris Sanjaya, dan Aunur Rahim Faqih, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gama Media: 2017), hlm. 14.

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentan Perkawinan, Pasal 1.

untuk membangun rumah tangga dengan tujuan menciptakan keluarga *sakinah*,  
*mawadah*, dan *rahmah*.



Perkawinan tidak sesederhana perjanjian semata, karena perkawinan harus memiliki tujuan dan sesuai dengan norma agama. Di dalam keluarga harus terciptanya kasih sayang. Apabila tidak terlaksana, maka tidak terpenuhinya tujuan perkawinan sebagai keluarga *sakinah, mawaddah, dan rahmah*.

Perkawinan harus dilakukan berdasarkan ajaran Islam. Dengan berjalannya waktu, perkawinan merupakan suatu landasan yang mengatur lembaga rumah tangga.<sup>4</sup> Kehadiran isteri dalam keluarga adalah sebagai penyeimbang suami. Secara naluriah, perkawinan terjadi untuk mendapatkan keturunan.<sup>5</sup> Maka dari itu, penyempurna hidup adalah mempunyai isteri dan keturunan yang bertaqwa. Allah SWT berfirman QS. Al-Furqon (25): 74;<sup>6</sup>

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Isteri berperan sebagai pengurus rumah tangga. Tanpa kehadirannya akan membuat pola didik anak yang buruk. Memberi kasih sayang sejak bayi adalah poin penting pertumbuhan anak. Tanpa disadari, anak akan merasa senang apabila orang tua selalu memberikan *reward* kecil terhadapnya. Orang tua juga wajib menegur apabila anak melakukan kesalahan. Hubungan orang tua terhadap anak adalah kunci dari pembentukan karakter anak. Banyak orang

---

<sup>4</sup> Fuad Muhammad Fachruddin, *Masalah Anak Dalam Hukum Islam (Anak Kandung, Anak Tiri, Anak Angkat, dan Anak Zina)*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1991), hlm. 30-31.

<sup>5</sup> Siti Khasinah, "Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam dan Barat", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 8 No. 2, (2013), hlm. 310.

<sup>6</sup> Al-Furqon (25): 74.

tua tidak menyadari bahwa dirinya adalah idola, segala sesuatu yang berkaitan dengan tindakan dan tutur kata orang tua secara langsung akan di contoh anak. dengan demikian orang tua harus berhati-hati dalam bertidak dan berbicara karna anak akan mengikuti orang tuanya.

Figure orang tua dimata anak memiliki kekuatan yang tidak bisa dijelaskan. Ada ikatan lahir dan batin antara orang tua dan anak. Sejauh apapun anak pergi, pasti ada alasan untuk kembali. Akan berbeda cerita apabila salah satu orang tuanya telah meninggal. Pada masa ini, pembentukan karakter anak akan sangat goyah dan menjadi beban pikiran anak. Anak membutuhkan dukungan kehadiran ayah atau ibunya. Sebagai orang tua tunggal, dia harus memahami keadaanya, mengetahui bahwa dia berperan ganda. Mayoritas orang tua tunggal akan memutuskan untuk menikah kembali demi penyeimbangan kehidupan.

Melaksanakan perkawinan adalah hak subyektif seseorang. Namun, perkawinan kedua perlu dipikirkan secara matang. Perkawinan kedua harus dengan adanya persetujuan anak. Sebagai orang tua tunggal wajib memperkenalkan calon orang tua terhadap anak. Relasi antara calon orang tua tiri dan anak harus memiliki ketertarikan satu sama lain. Pendekatan antara orang tua tiri dan anak tumbuh dengan berjalannya waktu, tidak dapat muncul dan di terima dengan cepat. Alangkah baiknya, orang tua menunda perkawinan dari pada terjadinya kurang komunikasi di dalam keluarga.

*Mindset* anak terhadap orang tua tiri kebanyakan terprovokasi oleh *sinetron*, layaknya cerita bawang merah dan bawang putih.<sup>7</sup> Pada hakikatnya manusia digerakkan oleh dorongan dari dirinya yang bersifat instingtif. Hal ini menyebabkan tingkah laku seorang manusia diatur dan di kontrol oleh kekuatan psikologis yang ada pada dirinya.<sup>8</sup> Keadaan anak pada fase ini merasa akan ada perbedaan kasih sayang antara dirinya dengan saudara tirinya. Menganggap hidupnya semakin buruk dan tidak ada dukungan lagi dari orang tua seperti dahulu. Anak merasa ayahnya direbut oleh wanita itu. Dampak *sinetron* ini menjadi *toxic* keluarga, Hal ini dikarenakan kurangnya *sinetron* atau yang menceritakan kebaikan orang tua tiri. Sesungguhnya Islam telah menjelaskan secara tegas bahwa orang tua harus bersikap adil terhadap anaknya.

Menjadi orang tua tiri itu sangat sulit, membutuhkan kedekatan dan komunikasi keluarga. Orang tua tiri selalu berusaha untuk yang terbaik, bersikap adil dan menyayangi anak layaknya anak kandung. Dalam kasus ini, orang tua tiri harus banyak mengalah. Sebagai orang tua tiri harus siap dengan kata-kata kasar seperti “kamu bukanlah orang tuaku” dan harus menerima kenyataan bahwa dia adalah pendatang dalam keluarga.

Relasi orang tua tiri terhadap anak dalam penelitian ini penulis fokuskan kepada mahasiswa angkatan 2016 Program Studi (Prodi) Hukum

---

<sup>7</sup> Rose Mini, *Cerita Rakyat Bawang Merah dan Bawang Putih*, (Jakarta: Indocamp Prima, 2018), hlm 1-18.

<sup>8</sup> Siti Khasinah, *Op. Cit.*, hlm. 299.

Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan ini memiliki alasan tersendiri. Penulis mengambil objek penelitian di Prodi tersebut karena fakta yang ada di lapangan, mahasiswa banyak memiliki latar belakang keluarga yang menikah kembali setelah ayah atau ibu mereka meninggal dan memiliki keluarga tiri. Maksud dari penulis adalah relasi anak dengan orang tua tiri yang memiliki hubungan baik sehingga membentuk keluarga *sakinah*.

Mahasiswa Hukum Keluarga Islam mayoritas berasal dari keluarga menengah keatas, jika dilihat dari ekonomi keluarga mereka memiliki pekerjaan pegawai negeri atau pengusaha kelas menengah, dan jika dilihat dari segi keagamaan mayoritas orang tua menyekolahkan anaknya di pesantren, jadi bisa dikatakan memiliki pedoman agama yang cukup. Interaksi antar mahasiswa terlihat baik dan kondusif. Begitu juga pada keluarga, meskipun keterbatasan dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan pengetahuan agama adalah faktor penting menjalin jiwa kekeluargaan dengan baik.

Relasi orang tua tiri terhadap anak dapat dilihat dari kehidupan mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2016. Beberapa dari mereka memiliki orang tua tiri Ayah atau Ibu dikarenakan perkawinan kembali setelah salah satu orang tuanya meninggal dunia sehingga membentuk relasi antara orang tua tiri dengan anak tiri. Anak tiri menjalankan kewajibannya sebagai anak layaknya anak kandung, patuh terhadap orang tua tiri dan menyayangi saudara tiri layaknya saudara kandung. Menciptakan relasi yang baik sebagai orang tua tiri dan anak tiri dengan cara meminimalisir pertengkaran dan



kekerasan didalam keluarga sehingga membentuk keluarga *sakinah, mawadah,* dan *rahmah*.

Orang tua tiri tidak bisa memaksa anak untuk menerima dirinya, karena pandangan anak terhadap orang tua tiri sudah terlanjur buruk di pikiran anak. Penerimaan orang tua tiri terhadap anak tiri membutuhkan kerja keras. Ibu tiri akan mudah diterima apabila usia anak masih kecil. Namun, apabila anak beranjak dewasa, orang tua tiri harus lebih sabar dan kerja keras. Meskipun tidak semua anak tidak dapat menerima orang tua tiri, namun pada akhirnya akan berakhir sama. Anak akan bersikap pasif, kurangnya komunikasi terhadap orang tua tiri. Sikap cuek dan keterbukaan anak dalam keluarga disebabkan oleh pola asuh orang tua tiri. Dengan demikian, pola asuh orang tua tiri adalah kunci dari keluarga *sakinah, mawadah,* dan *rahmah* pada perkawinan kedua. Dengan demikian, dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RELASI ORANG TUA TIRI DENGAN ANAK DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)”.  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana faktor yang mempengaruhi relasi orang tua tiri dengan anak dalam membentuk keluarga Sakinah pada mahasiswa angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

2. Bagaimana analisis sosiologi hukum Islam terhadap faktor yang mempengaruhi relasi orang tua tiri dengan anak dalam membentuk keluarga Sakinah pada mahasiswa angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan mengenai bagaimana faktor yang mempengaruhi relasi orang tua tiri dengan anak dalam membentuk keluarga Sakinah pada mahasiswa angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Menjelaskan mengenai bagaimana analisis sosiologi hukum Islam terhadap faktor yang mempengaruhi relasi orang tua tiri dengan anak dalam membentuk keluarga Sakinah pada mahasiswa angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya hukum keluarga dan sebagai referensi pengetahuan bahwa relasi orangtua tiri dengan anak.

Hasil penelitian ini di harapkan menarik peminat penelitian, khususnya mahasiswa yang memiliki masalah yang serupa.

b. Praktis

Memberi gambaran terhadap pengembangan ilmu hukum keluarga Islam dan dapat memberi masukan terhadap problematikan keluarga dalam mewujudkan relasi orangtua tiri terhadap anak.

- c. Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta.

**D. Telaah Pustaka**

*Pertama*, skripsi karya Suhriana, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "Pola Relasi Anak Dengan Ibu Tiri Dan Implikasinya Terhadap Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi di Kelurahan Dampit Kabupaten Malang)".<sup>9</sup> Dalam skripsi tersebut membahas tentang relasi orangtua tiri terhadap anak tiri yang memiliki latar belakang ekonomi keluarga menengah kebawah dan mayoritas dikarenakan perceraian orangtua sehingga menyebabkan perkawinan kedua. Perbedaan skripsi tersebut

---

<sup>9</sup> Suhriana, 'Pola Relasi Anak Dengan Ibu Tiri Dan Implikasinya Terhadap Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi di Kelurahan Dampit Kabupaten Malang)', *Skripsi*, mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2011).

dengan penelitian ini adalah, relasi orang tua tiri dengan anak yang salah satu orang tua telah meninggal dunia sehingga melakukan perkawinan kembali untuk mewujudkan keluarga *sakinah*. Dan penelitian ini juga mencantumkan dampak relasi orang tua tiri terhadap anak sehingga lebih rinci menjelaskan problematika keluarga.

*Kedua*, skripsi karya Rahmat Indra Permana, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Pola Asuh Anak Menurut Hukum Keluarga Islam (Analisis Terhadap Konsep Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Kitab Tarbiyatul Aulad)".<sup>10</sup> Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang fenomena kasus pola asuh orang tua terhadap anak dengan konsep kitab Tarbiyatul Aulad. Orang tua harus memikirkan bagaimana mendidik anak sesuai dengan ajaran Islam, sehingga anak dapat tumbuh dan berguna bagi agama dan negara. Perbedaan penelitian Rahmat dengan penelitian ini terdapat pada subjek yang diteliti. Penelitian ini fokus terhadap relasi orang tua tiri dan anak yang dirangkai dari problematika keluarga yang terjadi pada mahasiswa Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga angkatan 2016.

*Ketiga*, skripsi karya Mohammad Yasin, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

---

<sup>10</sup> Rahmat Indra Permana, "Pola Asuh Anak Menurut Hukum Keluarga Islam (Analisis Terhadap Konsep Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Kitab Tarbiyatul Aulad)" *Skripsi*, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014).

Yogyakarta dengan judul “Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Beda Agama (Studi Kasus Pada Lima Keluarga Di Dusun Baros, Desa Tirtoharjo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul)”.<sup>11</sup> Skripsi tersebut berisi tentang kasus pola asuh orang tua terhadap anak dalam perkawinan beda agama. Penyebab adanya perkawinan beda agama karena, di desa tersebut 60% Islam, 38% Katolik, dan 2% Kristen. Sebaik-baiknya orang tua mengasuh anak sesuai ajaran Islam, pasti akan terkontaminasi dengan agama orang tua non Islam dan lingkungan. Hasil data dari skripsi ini, bahwa mereka hidup beragama namun lebih condong pada layaknya hidup pada umumnya. Perbedaan skripsi karya Mohammad Yasin dengan peneliti lakukan adalah penelitian yang akan diteliti hanya fokus pada keluarga yang memiliki agama Islam saja. Selain itu penelitian ini juga fokus pada relasi orang tua tiri terhadap anak.

*Keempat*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 12 Nomor 1 Tahun 2015 karya Desy Mahasiswa Alumni Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Agama (Islam) (Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo)”.<sup>12</sup> Menjelaskan tentang rumah adalah media utama pendidikan

---

<sup>11</sup> Mohammad Yasin, “Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Beda Agama (Studi Kasus Pada Lima Keluarga Di Dusun Baros, Desa Tirtoharjo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul)” *Skripsi*, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010).

<sup>12</sup> Desy, “Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Agama (Islam) (Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo)” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12 No. 1, (2015), hlm. 75-94.

anak, sehingga orang tua tidak melepaskan tugas pendidikan agama anak terhadap *guru ngaji*. Cara mendidik anak dengan baik menurut Desy adalah orang tua harus memiliki program khusus mendidik anak sebelum mempunyai anak dan berusaha meluangkan waktu untuk anak agar lebih mengenalnya. Selain itu orang tua juga harus lebih terbuka dan mendengarkan pendapat anak. Dengan demikian anak akan merasa dihargai dan menjadi tempat untuk mengadu apabila anak mengalami masalah. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah, relasi yang akan peneliti lakukan adalah relasi orang tua tiri dengan anak. Penelitian ini tidak hanya meneliti dari faktor agama saja, tapi juga dari faktor ekonomi dan pendidikan.

Berdasarkan dari beberapa karya di atas, penulis dapat menyimpulkan perbedaan antara karya terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek, dan lokasi penelitian ini. Selain itu, penulis lebih fokus membahas mengenai faktor yang mempengaruhi relasi orang tua tiri dengan anak dalam membentuk keluarga Sakinah pada mahasiswa angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang kemudian dianalisis menggunakan sosiologi hukum Islam.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Mahasiswa Program studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta angkatan 2016 memiliki latar belakang keluarga yang beragam, yaitu memiliki keluarga tiri karena salah satu orangtuanya meninggal dunia. Sejauh ini kasus yang terjadi pada mahasiswa tercatat hanya 4 kasus. Apabila di bandingkan dengan kehadiran keluarga tiri yang disebabkan oleh perceraian tentu saja kasus ini jauh lebih sedikit untuk dikaji.



Kehadiran keluarga tiri yang disebabkan oleh kehilangan salah satu orangtua merupakan suatu hal yang sulit untuk membangun relasi antara orangtua tiri dan anak. Penyesuaian orangtua tiri harus berjalan beriringan dengan konsep keluarga sakinah. Pada proses penyesuaian diri, kebanyakan orangtua tidak menyadari pikiran dan perasaan anak. Orangtua berfikir kedepan untuk kepentingan keluarga, hingga akhirnya orangtua memutuskan menikah kembali dan secara tidak langsung anak dipaksa untuk menerima dan mengakui kehadiran orangtua tiri. Hal umum yang biasanya dijadikan alasan terjadinya perkawinan kembali adalah pemenuhan kebutuhan biologis dan berharap dapat membantu ekonomi keluarga. Apabila kebutuhan tersebut dirasa sudah terpenuhi, secara tidak langsung akan memudahkan proses penyesuaian antara orangtua tiri dan anak menuju keluarga sakinah.

Setiap orang pasti ingin mempunyai keluarga sakinah. Di dalam al-Qur'an disebutkan bahwa keluarga sakinah adalah terciptanya rasa aman dan kasih sayang yang mampu memahami anggota keluarga, sehingga dapat menutupi kekurangan anggota keluarga.<sup>13</sup> Jika dilihat dari kasus mahasiswa angkatan 2016 ini, relasi orang tua dan anak pada dasarnya berasal dari pengaruh pengasuhan orang tua terhadap anak. Pengasuhan yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan orang tua untuk mendidik dan mengembangkan emosi anak hingga mencapai perkembangan anak yang

---

<sup>13</sup> Q.S. Ar-Rum (30): 21.



diharapkan.<sup>14</sup> Pada intinya, tujuan keluarga sakinah adalah terbentuknya hubungan keluarga harmonis, ekonomi stabil, dan dapat mendidik anak menjadi shalih.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab terciptanya keluarga sakinah adalah sebagai berikut:

### 1. Agama

Agama merupakan aspek utama dalam kehidupan keluarga. Agama menjadi pondasi atau landasan seseorang untuk memilah kebaikan dan keburukan sebelum melakukan tindakan. Dalam keluarga, agama sebagai landasan ibadah. Selain itu, agama juga sebagai penuntun untuk mendidik dan menciptakan kasih sayang sesuai ajaran agama Islam.

### 2. Ekonomi

Ekonomi yang baik pada keluarga apabila suami dan isteri memiliki penghasilan stabil dan cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Ekonomi keluarga adalah sebagai penentu segala aspek dalam keluarga. Apabila di dalam keluarga mempunyai ekonomi yang rendah, maka dapat memicu terjadinya konflik keluarga dan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan formal anak.

### 3. Pendidikan

---

<sup>14</sup> Agnes Indar, Hanna Widjaja, dan Ratna Jatnika, *Mengembangkan Konsep dan Penguatan Pengasuhan dalam Prespektif Kontekstual Budaya*, (Bandung: Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran, 2015), hlm. 3.

Kualitas pendidikan keluarga memiliki pengaruh besar dalam kemajuan pembentukan perilaku orangtua dan anak. Pendidikan keluarga yang maju dapat mengontrol pengetahuan aspek agama dan lingkungan untuk diterapkan secara efektif dan rasional. Apabila di dalam keluarga memiliki pendidikan kurang, relasi orang tua dan anak dapat memunculkan problematika sosial, sehingga relasi orangtua dan anak menyebabkan kehilangan arah untuk memahami tugas dan pengawasan pertumbuhan anak.

#### 4. Lingkungan

Pengaruh lingkungan terhadap keluarga menjadi momok besar dalam pembentukan keluarga sakinah. Keluarga dan lingkungannya harus berjalan selaras untuk keterbukaan seseorang dalam bermasyarakat. Pada faktor lingkungan ini, tingkah laku dan peran orangtua sangat penting. Orangtua wajib mengajarkan etika sopan santun kepada anak dan Orangtua patut berwaspada dalam penerimaan dan penyampaian budaya asing terhadap anak. Dari segala aspek kehidupan, faktor lingkungan adalah faktor penentu terwujudnya keluarga sakinah.

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, hubungan antara orangtua tiri dan anak harus memiliki penyesuaian diri yang matang. Sesungguhnya kunci relasi orangtua tiri dan anak terdapat pada perilaku pengasuhan orang tua. Selain itu, keluarga sakinah dapat terwujud apabila di dukung dengan faktor agama, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan.

## F. Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini di kelompokkan sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), yaitu data penelitian yang diambil secara langsung mengamati untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi.<sup>15</sup> Dalam hal ini, Peneliti langsung wawancara orang tua tiri dan mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian *deskriptik-analitik*, yaitu menggambarkan secara sistematis objek yang diteliti dengan tujuan menyelesaikan masalah melalui pengumpulan, penyusunan, dan analisa data.<sup>16</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk memberikan penilaian terhadap fakta-fakta hasil penelitian benar atau salah berdasarkan hukum Islam.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis hukum Islam. Adapun pendekatan sosiologis hukum Islam adalah sebuah pendekatan yang berangkat dari cabang ilmu

---

<sup>15</sup> Sumandi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 22.

<sup>16</sup> Faisal Ananda, dan W atni Marpaung, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 16.

pengetahuan yang secara analitis dan empiris mempelajari hubungan timbal balik antara hukum Islam dengan realitas sosial.<sup>18</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan mencari data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti dengan tujuan memperoleh dan mengetahui data yang sesungguhnya.<sup>17</sup>

##### b. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan melalui tanya jawab secara sistematis terhadap narasumber berdasarkan tujuan penelitian.<sup>18</sup> Penulis melakukan wawancara kepada pihak anak sebagai mahasiswa dan orangtua tiri.

#### 5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode kualitatif dengan metode induktif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis

---

<sup>18</sup> M. Rasyid Ridla, "Sosiologi Hukum Islam: Analisis terhadap Pemikiran M. Atho' Mudzhar", *Al-ahkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, Vol.7 No. 2 (Desember 2012), hlm. 298.

<sup>17</sup> Anis Fuad, dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 11.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

data yang bersifat khusus, yaitu data primer berupa wawancara bersama anak pada mahasiswa angkatan 2016 program studi Hukum Keluarga Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta dan orangtua tiri yang memiliki perbedaan dan kesamaan sehingga dapat digabungkan menjadi kesimpulan umum.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab beserta kesimpulan.

*Bab pertama* Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan dibahas kemudian fokus pada rumusan masalah dan tujuan masalah serta kegunaan penelitian sehingga menegaskan arah yang jelas dengan kajian pustaka sebagai kombinasi tema yang pernah diteliti dengan demikian muncul tema baru untuk diteliti ke dalam kerangka teoritik sebagai upaya mendapatkan hasil penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, tinjauan umum mengenai tinjauan mengenai relasi orang tua tiri dan anak dalam membentuk keluarga sakinah dan sosiologi hukum Islam. Adapun sub bab dalam bab ini yaitu membahas mengenai konsep keluarga Sakinah, konsep relasi orang tua tiri terhadap anaknya, dan konsep sosiologi hukum Islam.

*Bab ketiga*, gambaran objek penelitian dengan latar belakang penelitian, yaitu letak geografis, kondisi keagamaan, ekonomi, pendidikan dan lingkungan. Selain itu penulis dalam bab ini juga menjelaskan mengenai bagaimana faktor yang mempengaruhi relasi orang tua tiri dengan anak dalam

membentuk keluarga Sakinah pada mahasiswa angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Bab keempat*, menganalisis hasil penelitian di lapangan yang menjelaskan tentang mengenai bagaimana faktor yang mempengaruhi relasi orang tua tiri dengan anak dalam membentuk keluarga Sakinah pada mahasiswa angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan menggunakan analisis sosiologi hukum Islam.

*Bab kelima*, Penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah menganalisa hasil wawancara yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan harapan penulis terhadap relasi orang tua tiri terhadap anak, yang kemudian diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi relasi orang tua tiri dan anak pada Mahasiswa Angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Prodi Hukum Keluarga Islam yaitu; faktor komunikasi, faktor agama, faktor ekonomi, dan faktor lingkungan.
2. Adapun berdasarkan sosiologi hukum Islam, bahwa; pertama, faktor komunikasi, di mana dalam Islam sudah menegaskan arti pentingnya sebuah komunikasi dengan baik. Apabila orang tua tiri tidak dapat melakukan komunikasi secara baik dengan anaknya atau sebaliknya, tentu akan memunculkan berbagai permasalahan baru, lebih-lebih ini orang tua tiri yang sejatinya bukan orang tua yang melahirkan dan mendidiknya sejak kecil hingga dewasa. *Kedua*, faktor agama, di mana umat Islam semuanya telah diperintahkan untuk berbuat baik kepada sesama saudaranya semuslim lainnya, maka apalagi terhadap para mahram yang disebabkan karena *mushaharah* (perbesanan/pernikahan), tidak diragukan lagi bahwa mereka mempunyai hak untuk dihormati dan diperhatikan lebih dari pada umat Islam pada umumnya. *Ketiga*, faktor ekonomi, di mana apabila orang tua tiri mempunyai ekonomi atau kekayaan yang cukup, tentu akan dapat



memenuhi apa yang diinginkan oleh anaknya, sehingga itu akan menjadikan pendorong terjalinnya relasi yang baik antara orang tua tiri dengan anaknya. Begitupun si anak, bahwa dengan dicukupi kebutuhannya akan menjadikan si anak akan patuh terhadap apa-apa yang diperintahkan oleh orang tua tirinya. *Keempat*, faktor lingkungan, di mana apabila lingkungan mereka adalah lingkungan orang-orang yang membenci akan keberadaannya orang tua tiri, maka anak tersebut secara tidak langsung akan dididik oleh lingkungannya untuk membenci orang tua tirinya, begitupun sebaliknya. Jika lingkungan tersebut merupakan lingkungan yang tidak acuh terhadap anak yang bukan kandungnya, maka secara tidak langsung lingkungan akan mendidik orang tua tirinya dalam mendidik, memberikan perhatian, memberikan kasih sayang kepada anak yang bukan kandungnya akan tidak maksimal.

## **B. Saran**

1. Dalam membangun relasi antara orang tua tiri dengan anaknya di zaman yang modern ini, maka orang tua tiri harus pintar-pintar mengikuti perkembangan zaman dan keilmuan. Sehingga relasi antara orang tua dan anak dalam membentuk keluarga sakinah dapat berjalan dengan baik.
2. Dalam penelitian ini kebetulan anaknya sudah dewasa sehingga ketika diajak untuk membangun relasi antara orang tua dengan anak maka lebih mudah karena sudah dewasa. Namun, lain halnya dengan membangun relasi dengan anak yang masih berusia remaja, yang mana sifat egoisme masih tinggi, sehingga orang tua tiri harus mempunyai strategi tersendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an dan Terjemahan

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, Bandung: CV Darus Sunnah, 2015.

### B. Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 Pemerintah Daerah Tentang Progam Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah.

### C. Kelompok Hukum

Al-Ghazali, *Al-Adab Fid Din dalam Majmu'ah Rasail Al-Imam al-Ghazali*, (Kairo: Al-Maktabah At-Taufiqiyyah.

Fachruddin, Fuad Muhammad, *Masalah Anak Dalam Hukum Islam (Anak Kandung, Anak Tiri, Anak Angkat, dan Anak Zina)*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1991.

Maula, Bani Syarif, *Sosiologi Hukum Islam di Indonesia: Studi tentang Realita Hukum Islam dalam Konfigurasi Sosial dan Politik*, Malang: Aditya Media Publishing, 2010.

Nasrullah, *Sosiologi Hukum Islam*, Surakarta: Pustaka Setia, 2016.

Permana, Rahmat Indra, "Pola Asuh Anak Menurut Hukum Keluarga Islam (Analisis Terhadap Konsep Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Kitab Tarbiyatul Aulad)" *Skripsi*, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Sanjaya, Umar Haris, dan Aunur Rahim Faqih, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*, Yogyakarta: Gama Media: 2017.

Suhriana, 'Pola Relasi Anak Dengan Ibu Tiri Dan Implikasinya Terhadap Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi di Kelurahan Dampit Kabupaten Malang)', *Skripsi*, mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

Tebba, Sudirman, *Sosiologi Hukum Islam*, Yogyakarta: UII-Press Indonesia, 2003.

Yasin, Mohammad, “Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Beda Agama (Studi Kasus Pada Lima Keluarga Di Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul)” *Skripsi*, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

#### **D. Kelompok Umum**

Ananda, Faisal, dan W atni Marpaung, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, Jakarta: Kencana, 2016.

Abdullah, M. Amin, *Antologi Studi Islam: Teori dan Metodologi*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2000.

Basri, Hasan, *Membina Keluarga Sakinah*, cet IV, Jakarta: Pustaka Antara, 1996.

Basyir, Ahmad Azhar dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Syurgawi*, Yogyakarta: Tititan Ilahi Pres, 1994.

Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*, Jakarta: Departemen Agama RI Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Direktorat Urusan Agama Islam, 2005.

Danuri, *Pertambahan Penduduk dan Kehidupan Keluarga*, Yogyakarta, LPPK, IKIP, 1976.

Fuad, Anis, dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Fadhilah, Azizah Ummu, “Relasi Ayah Dan Anak Tiri Dalam Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi Kasus di Desa Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara)”, *Skripsi*, Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2022.

Fa'iz, Ahmad, *Cita Keluarga Islam Pendekatan Tafsir Tematik*, Cet II, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2002.

Indar, Agnes, Hanna Widjaja, dan Ratna Jatnika, *Mengembangkan Konsep dan Penguatan Pengasuhan dalam Prespektif Kontekstual Budaya*, Bandung: Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran, 2015.

- Mini, Rose, *Cerita Rakyat Bawang Merah dan Bawang Putih*, Jakarta: Indocamp Prima, 2018.
- Menzies, Allan, *Sejarah Agama Agama*, Yogyakarta: Penerbit Forum, 2014.
- Rizky A A, Wanda Nikita, 'Relasi antara Orangtua dan Anak Pada Remaja Pelaku Delinkuensi', *Skripsi* mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019.
- Sumandi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sutarmadi, Achmad dan Mesrani, "Administrasi Pernikahan dan Manajemen Keluarga", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2006.
- Vollamar, H.F.A., *Hukum Keluarga Menurut KUHPerdara*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Zainuddin, *Sosiologi Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

#### **E. Artikel Jurnal**

- Desy, "Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Agama (Islam) (Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo)" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12 No.1, 2015.
- Hulukati, Wenny, "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak", *Jurnal Al Musawa*, Vol. 7 No. 2, 2015.
- Khasinah, Siti, "Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam dan Barat", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 8, No. 2, 2013.
- Marwah, Nur, "Etika Komunikasi Islam", *Jurnal IAIN Bone*, <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/1704-4682-1-SM.pdf>, diakses pada 15 April 2023 pukul 19.00 WIB.
- Nurwati, R. Nunung, "Kondisi Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak", *Social Work Jurnal*, Vol. 11 No. 1, 2018.
- Ridla, M. Rasyid, "Sosiologi Hukum Islam: Analisis terhadap Pemikiran M. Atho' Mudzhar", *Al-ahkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, Vol.7 No. 2 Desember 2012.

Widaningsih, Sri, “Pespektif Komunikasi dalam Islam (Sebuah Tinjauan dalam Proses Pengembangan Diri)”, Jurnal Komversal, Vol. 1 No. 2, 2019.

#### F. Internet

Artikel diakses pada 27 Maret 2023 dari <https://ridoens.wordpress.com/2009/08/13/konsep-membina-keluarga-sakinah/>.

Admin, “Pengertian Sosiologi Hukum Islam”, <https://www.suduthukum.com/2017/05/sosiologihukum-islam.html>, Diakses pada 05 Maret 2023 Pukul 20.00 WIB.

Tanya Jawab Tentang Islam, “ak-hak dan Kewajiban Dari Bapak Tiri dan Anak Tiri”, <https://islamqa.info/id/answers/104805/hak-hak-dan-kewajiban-dari-bapak-tiri-dan-anak-tiri>, diakses pada 20 April 2023 Pukul 10.00 WIB.

Website Fakultas Syari’ah dan Hukum, Program Studi Hukum Keluarga Islam, <https://syariah.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/246-Program-Studi-Hukum-Keluarga-Islam>, diakses pada 9 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB.